

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan mengenai sejauh mana perkembangan Taekwondo di Kota Tasikmalaya ditinjau dari komponen manajemen pengembangan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan Pengcab TI Kota Tasikmalaya disusun berdasarkan tujuan yang jelas, adanya kesatuan rencana, logis, masuk akal, mengandung unsur kontinuitas, sederhana & jelas, fleksibel, stabil. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengcab TI Kota Tasikmalaya yang ada saat ini sudah berjalan sesuai dengan sifat perencanaan yang baik menurut Ukas.
2. Pengorganisasian Pengcab Kota Tasikmalaya meliputi 3 aspek yakni sumber daya manusia, fasilitas peralatan, dan dana. Pemilihan anggota pengurus berdasarkan kepada bakat dan juga kompetensi yang dimiliki masing-masing. Peralatan yang ada dikelola dan dijaga semaksimal mungkin. Meskipun Pengcab TI Kota Tasikmalaya tidak memiliki dana tetap, namun bukan menjadi penghalang dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
3. Penggerakan yang dilakukan oleh ketua umum Pengcab TI Kota Tasikmalaya mampu mempengaruhi bawahan/ anggota pengurus untuk bisa bekerja dengan baik. Komunikasi antar anggota pengurus terjalin dengan baik, sehingga informasi bisa tersampaikan.

4. Pembinaan secara langsung di Pengcab TI Kota Tasikmalaya lebih sering dilakukan oleh Ketua I dan juga Ketua II.
5. Penilaian di Pengcab Kota Tasikmalaya dilakukan secara berkala. Namun evaluasi juga sering dilakukan ketika akhir dari sebuah kegiatan yang telah terlaksana.

Manajemen pengembangan Taekwondo di Kota Tasikmalaya, yang meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*motivating*), pembinaan (*conforming*), dan penilaian (*evaluating*), sudah berjalan, akan tetapi masih memerlukan banyak pembenahan di berbagai bidang agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana secara maksimal.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya, pengurus membuat program baru di setiap tahunnya sehingga program tidak monoton dan memberikan anggota tambahan pengalaman dan pengetahuan.
2. Dewan guru lebih baik tidak menjadi pengurus, melainkan menjadi dewan pembina. Hal ini untuk menghindari tumpang tindih kekuasaan. Selain itu hal ini juga agar para pengurus bisa lebih berkembang dan percaya diri dalam menjalankan roda organisasi.
3. Diharapkan ketua umum untuk bisa lebih aktif dalam memberikan dorongan dan pembinaan baik kepada pengurus dan anggota. Di samping itu, ketua umum diharapkan untuk bisa lebih sering menyempatkan hadir dalam setiap

agenda kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus meskipun sibuk dengan pekerjaannya.

4. Dalam proses pengevaluasian agar melibatkan semua pihak yang ada dalam lingkungan Taekwondo. Tidak hanya dihadiri oleh pengurus dan pelatih , tapi mengundang atlet, sehingga bisa memberikan penilaian dan masukan terhadap pengurus.

